

BAB I

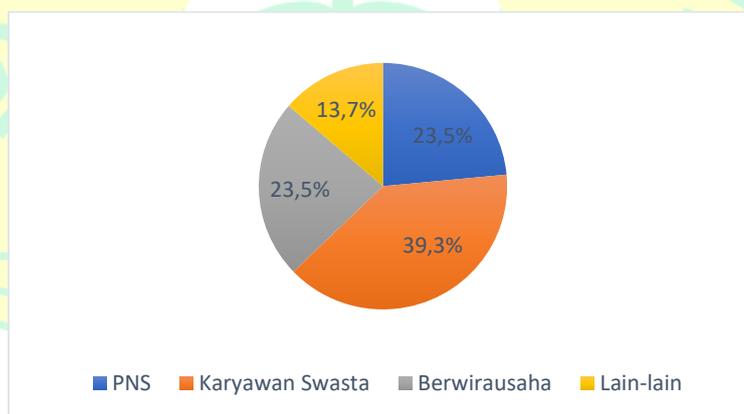
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Entrepreneur atau wirausaha merupakan sesuatu yang tidak asing bagi kita, hal ini menunjukkan betapa pentingnya suatu negara jika memiliki banyak pengusaha (entrepreneur). Keberadaan pengusaha-pengusaha merupakan income yang sangat besar bagi suatu negara, dikarenakan pengusaha berkontribusi kepada perekonomian negara berupa pajak yang dibayarkannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa entrepreneur memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu negara. Pada zaman sekarang ini semakin besarnya jumlah mahasiswa yang memiliki usahanya sendiri saat masih duduk dibangku perkuliahan. Mereka didukung oleh kampus yang menyelenggarakan kegiatan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dan didukung juga oleh kemajuan teknologi yang canggih untuk bisa memasarkan usahanya. Banyak sekali mahasiswa - mahasiswa yang menjalankan usahanya sampai berhasil dengan bantuan sosial media. Hal ini membuat mahasiswa lain berbondong-bondong untuk memulai bisnis secara individu atau berkelompok dikarenakan kewirausahaan diperguruan tinggi menjadi mata kuliah pilihan di beberapa fakultas.

Tetapi masih banyak pula mahasiswa yang tidak suka berwirausaha karena terlalu berisiko dan masih banyak juga mahasiswa yang lebih memilih setelah lulus bekerja menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan

Karyawan Swasta. Hal itupun berakibat terjadinya pengangguran, sebab bekerja setelah lulus dan langsung mendapatkan pekerjaan bukanlah hal yang mudah seperti bayangan mahasiswa dikarenakannya banyak persaingan yang ketat didunia kerja. Oleh karena itu, perlu solusi untuk dapat mengatasi bagaimana berkurangnya pengangguran di Indonesia terutama untuk mahasiswa. Salah satu upaya mengatasi pengangguran ini ialah dengan cara meningkatkan minat berwirausaha masyarakat yang terlebih lagi pada mahasiswa. Berdasarkan fakta dilapangan, peneliti melakukan survey awal atau pra riset yang dilakukan terhadap 51 responden dengan memberikan pertanyaan tentang pilihan pekerjaan apa yang diinginkan setelah lulus dari perguruan tinggi dan memperoleh hasil: 23,5% mahasiswa memilih berwirausaha, 39,3% mahasiswa ingin menjadi karyawan swasta, 23,5% mahasiswa tertarik menjadi pegawai negeri sipil dan 13,7% memutuskan pilihan lain. Pra Survey dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Survey Awal Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan dari hasil data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha, kebanyakan mahasiswa tertarik menjadi karyawan swasta. Hal ini dikarenakan, berwirausaha menuntut mahasiswa untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat Indonesia saat ini terutama untuk anak generasi muda. Dengan banyaknya mahasiswa yang berwirausaha dapat membantu pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia. Pada Maret 2023 tercatat jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,90 juta jiwa atau 9,36% dari seluruh penduduk Indonesia (BPS, 2023). Tingkat pengangguran yang meningkat akan menyadarkan masyarakat terutama mahasiswa mengenai pentingnya untuk memulai berwirausaha (Marini & Hamidah, 2014).

Tabel 1.1 Data Pengangguran Lulusan Universitas 5 Tahun Terakhir

Tahun	Persen (%)
2017	4,76
2018	4,81
2019	4,30
2020	7,59
2021	7,37

Sumber: (BPS)

Langkah awal yang diperlukan mahasiswa untuk memulai suatu usaha yaitu dengan adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat digambarkan sebagai bersedia untuk menanggung risiko yang terkait dengan tindakan usaha yang dilakukannya, bersedia untuk hidup hemat,

bersedia untuk menempuh cara baru dan bersedia untuk belajar dari kesalahannya (Setiawan, 2016). Dalam hal ini minat berwirausaha harus benar-benar ditumbuhkan di kalangan generasi muda Indonesia agar mereka percaya pada jiwa wirausaha yang mereka miliki dan mampu memiliki kepribadian wirausaha, sehingga setiap pemuda Indonesia memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha.

Selain memiliki keberanian untuk memulai bisnis, seorang wirausaha percaya pada kemampuan mereka untuk mengelola risiko dengan menjalankan dan mengembangkan usahanya. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan yang mendorong seseorang untuk melakukan usaha untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan mereka. Maka, jika ada minat yang tumbuh untuk berwirausaha pasti akan ada inisiatif berwirausaha, karena inisiatif dapat dimulai jika ada minat terlebih dahulu. Oleh karena itu, minat berwirausaha harus dikembangkan di kalangan para generasi muda yaitu mahasiswa (Karen Hapuk et al., 2020). Minat berwirausaha ialah memiliki keinginan, ketertarikan dan kemauan untuk bekerja keras atau ketersediaan untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut mengambil risiko dan selalu belajar dari kegagalan (Ardiyani & Kusuma, 2016).

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha cukup beragam. Menurut (Anastasia et al., 2016), lingkungan keluarga dan efikasi diri adalah faktor pengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut (Yuliawan & Ginting, 2014), jaringan sosial dan kepribadian dan menjadi faktor

pengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut (Ayuningtias & Ekawati, 2017), motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan menjadi pengaruh minat berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pra riset kepada mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mengenai manakah faktor yang lebih berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari observasi yang dilakukan, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Pra Riset (Faktor Pengaruh Minat Berwirausaha)

No	Faktor-Faktor	Setuju	Tidak Setuju	Jumlah
		(%)	(%)	
1	Lingkungan Keluarga	30	70	100
2	Efikasi Diri	85	15	100
3	Motivasi Berwirausaha	81	19	100
4	Pendidikan Kewirausahaan	84	16	100
5	Jaringan Sosial	45	55	100

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Hasil pra riset dari 30 responden menunjukkan bahwa, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha menjadi faktor yang paling mempengaruhi minat berwirausaha. Maka berdasarkan hasil pra riset tersebut, peneliti menggunakan tiga faktor teratas nilai presentase paling tinggi adalah efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha untuk digunakan sebagai variabel moderator dan variabel bebas terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

Dengan adanya mata kuliah pendidikan kewirausahaan mahasiswa akan didik untuk menjadi seorang wirausahawan yang baik dalam hal sikap, perilaku, dan pola fikir serta mata kuliah ini tidak hanya memberikan dasar teoritis tentang konsep kewirausahaan saja. Hal ini pasti akan menjadi investasi modal yang baik untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memulai bisnis baru. Ini akan memberi mereka pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan dan memperluas bisnis dan program pendidikan kewirausahaan berfokus pada generasi muda. Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk menghasilkan individu yang memiliki sikap, moral, dan keterampilan wirausaha. Pendidikan meningkatkan moral, karakter, dan kecerdasan seseorang, hal itu membantu mereka membuat pilihan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri serta kreativitas dan inovasi. Kewirausahaan bertujuan untuk membangun semangat atau jiwa dan karakter wirausaha serta memiliki keterampilan berwirausaha. Namun, beberapa mahasiswa masih takut memulai bisnis karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis dan takut mengalami kegagalan/kerugian. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki motivasi berwirausaha yang kuat agar terhindar dari ketidakberhasilan.

Kebanyakan mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang kuat dan mendorong mereka untuk mencapai kesuksesan, salah satu faktor yang mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha ialah motivasi berwirausaha. Tingkat keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi tersebut. Motivasi seseorang meningkat seiring dengan

jumlah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuannya. Motivasi berwirausaha timbul karena kemauan untuk berprestasi untuk diri sendiri. Semakin kita mempercayai diri kita memiliki prestasi, maka prestasi tersebut akan mewujudkan prestasi yang lebih baik lagi. Dalam hal ini dorongan berwirausaha harus memiliki semangat untuk berhasil, mau belajar dari keberhasilan orang lain, dan mempunyai motivasi untuk menjawab setiap tantangan dalam berwirausaha. Dengan berwirausaha banyak manfaat yang didapatkan, yaitu mampu membantu orang lain untuk mendapatkan penghasilan, membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran, dapat meningkatkan taraf hidup bagi pelaku bisnis, mampu menghidupkan bisnis dengan berbagai bisnis.

Efikasi diri memiliki kaitan dengan pemilihan perilaku dan motivasi individu untuk tetap teguh dalam mengatasi masalah. Efikasi diri juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif motivasi dan afeksi serta selektivitas individu yang dapat mempengaruhi perilakunya sendiri. Dimensi ini selaras dengan minat berwirausaha, seperti keberanian untuk mengambil keputusan dan menerapkan tujuan yang ingin dicapai atas keputusan sendiri. Seorang wirausahawan harus percaya diri bahwa ia mampu mengelola usahanya dan bahwa usaha itu akan berhasil jika dikelola dengan baik. Mahasiswa yang telah belajar tentang pendidikan kewirausahaan menjadi termotivasi, tertarik tetapi merasa kurang percaya diri, sehingga diperlukannya efikasi diri untuk mendorong minatnya untuk mulai berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha?
2. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Berwirausaha secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha?
3. Apakah terdapat Pengaruh Efikasi Diri secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha?
4. Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara langsung Terhadap Efikasi Diri?
5. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Berwirausaha secara langsung Terhadap Efikasi Diri?
6. Apakah terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara tidak langsung Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri?
7. Apakah terdapat Pengaruh Motivasi Berwirausaha secara tidak langsung Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Efikasi Diri secara langsung Terhadap Minat Berwirausaha
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara langsung Terhadap Efikasi Diri
5. secara langsung
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan secara tidak langsung Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri
7. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha secara tidak langsung Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri

D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa atau pihak lain dalam bentuk

pengetahuan dan bisa menjadi acuan untuk peneliti-peneliti dimasa yang akan datang. Adapun beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap dapat memberikan wawasan baru dari apa yang diteliti tentang minat berwirausaha dan juga motivasi berwirausaha serta peneliti dapat memperoleh pengalaman.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide kepada mahasiswa yang ingin memulai bisnis mereka sendiri dengan upaya mahasiswa harus memiliki minat berwirausaha serta motivasi berwirausah, dan diharapkan dapat menghasilkan wirausahawan dengan tingkat daya cipta yang tinggi.

3. Akademisi

Kehadiran penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa yang melakukan penelitian tentang minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha sehingga memudahkan proses pengumpulan informasi bagi mereka.